

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Madani Sebagai Penggerak Ekonomi Usaha Mikro Kecil Di Nagari Koto Tuo Kec. Ampek Koto Kab. Agam”. Disusun oleh Putri Maharani NIM 3321094, Program Studi S-1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

BMT atau *Baitul Maal Wa Tamwil* sering kali disebut sebagai koperasi syariah. Dalam operasinya BMT memiliki tujuan yaitu melakukan pengembangan usaha-usaha investasi ekonomi bagi pengusaha mikro kecil. Dalam hal ini, lembaga tersebut berusaha mendorong aktivitas menyimpan atau menabung, serta menunjang pembiayaan bagi kegiatan ekonomi. UMK menurut pemerintah berpotensi sebagai penggerak ekonomi nasional karena semakin banyak UMK otomatis lapangan kerja juga terbuka. BMT sebagai lembaga keuangan sangat berperan aktif dalam mendukung perkembangan UMK terutama dalam hal pembiayaan modal UMK. Namun begitu, seringkali pembiayaan yang diberikan tidak efektif sebagai penggerak ekonomi UMK yang menerima pembiayaan. Efektivitas menunjukkan sebuah kesuksesan ataupun kegagalan pencapaian tujuan ekonomi UMK.

Dalam penulisan ini, penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden sebanyak 10 orang dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Hasil dari penelitian ini adalah BMT Agam Madani Nagari Koto Kec. Ampek Koto Kab. Agam dinilai sangat efektif sebagai penggerak ekonomi masyarakat koto. Terlihat dari 175% keberhasilan UMK mencapai tujuan dari pembiayaan. BMT Agam Madani Nagari Koto Kec. Ampek Koto Kab. Agam dalam upayanya mendukung usaha mikro kecil yaitu memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan menggunakan sistem tanpa agunan sehingga para nasabah terhindar dari praktek non islam dan melakukan latihan wajib kelompok (LWK) kepada setiap anggota. Adapun kendala yang dihadapi BMT Agam Madani Nagari Koto Kec. Ampek Koto Kab. Agam antara lain BMT Agam Madani Nagari Koto Tuo belum bisa memberi pembiayaan yang besar kepada nasabah yang disebabkan modal pada BMT yang semakin berkurang semenjak covid-19.

Kata kunci: Efektivitas, Penggerak Ekonomi, Usaha Mikro Kecil, BMT